

SURYA ADI TRI WIJAYA. 2025. Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Dengan Sektor Perekonomian Lainnya Di Wilayah Kota Salatiga. Pembimbing Budi Widayanto.

ABSTRAK

Perencanaan pembangunan wilayah perlu memperhatikan keterkaitan antar sektor dan memprioritaskan sektor yang memiliki pengaruh signifikan dalam suatu perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis keterkaitan ke depan dan ke belakang sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan sektor-sektor lain dalam perekonomian daerah Kota Salatiga, dan 2) Menganalisis kontribusi ekonomi yang ditimbulkan oleh sektor pertanian berdasarkan efek multiplier terhadap *output*, pendapatan, dan kesempatan kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan data pada penelitian ini adalah studi dokumenter. Data yang digunakan adalah PDRB Kota Salatiga Atas Dasar Harga Konstan tahun 2019-2023 dan tabel *input-output* Provinsi Jawa Tengah. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis keterkaitan ke depan (*forward linkage*) dan keterkaitan ke belakang (*backward linkage*), dan analisis angka pengganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Hasil analisis keterkaitan ke depan dan ke belakang sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kota Salatiga memiliki nilai keterkaitan ke depan bernilai positif dengan nilai 1,47 dan ke belakang dengan nilai 1,33. Nilai keterkaitan tersebut menandakan bahwa sektor ini memiliki keterkaitan yang cukup signifikan karena nilainya berada diatas 1,0. 2). Hasil analisis angka pengganda menunjukkan kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kota Salatiga terhadap perekonomian, hasil analisis menunjukkan angka pengganda output yang rendah sebesar 0,070459, meskipun sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan ini penting sebagai penyedia bahan baku, kontribusinya terhadap penggandaan output total dalam ekonomi lebih terbatas jika dibandingkan dengan sektor lain. Angka pengganda kesempatan kerja sebesar 0,008035 yang menunjukkan rendahnya sektor ini dalam menyerap tenaga kerja, berpotensi menyebabkan pengangguran dan menghambat pertumbuhan ekonomi lokal. Jumlah individu yang mendapatkan upah dari sektor ini juga terbatas, sehingga berpengaruh pada total pendapatan rumah tangga yang menurun.

Kata kunci : Keterkaitan, kontribusi, pertanian, dan tenaga kerja.

SURYA ADI TRI WIJAYA. 2025. *Analysis of the Linkages Between the Agriculture, Forestry, and Fisheries Sector and Other Economic Sectors in Salatiga City.* Supervised by Budi Widayanto.

ABSTRACT

Regional development planning needs to consider inter-sectoral linkages and prioritize sectors that have a significant influence on the regional economy. This study aims to (1) analyze the forward and backward linkages of the agriculture, forestry, and fisheries sector with other sectors in the regional economy of Salatiga City, and (2) analyze the economic contribution of the agricultural sector based on multiplier effects on output, income, and employment opportunities. The data used in this study include the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Salatiga City at Constant Prices for the years 2019–2023 and the input-output table of Central Java Province. The research method employed is a case study with a quantitative approach. Data collection was conducted through document study. The analytical techniques used in this research are forward linkage and backward linkage analysis, as well as multiplier analysis. The results show that (1) the forward and backward linkages of the agriculture, forestry, and fisheries sector in Salatiga City have positive values, with a forward linkage of 1.47 and a backward linkage of 1.33. These values indicate that the sector has fairly significant linkages, as both are above 1.0. (2) The multiplier analysis shows that the agriculture, forestry, and fisheries sector in Salatiga contributes to the economy with a relatively low output multiplier of 0.070459. Although this sector plays an important role as a supplier of raw materials, its contribution to total economic output is limited compared to other sectors. The employment multiplier is also low, at 0.008035, indicating that the sector has a limited capacity to absorb labor, which may lead to increased unemployment and hinder local economic growth. The number of individuals receiving wages from this sector is also limited, thereby contributing to a decline in total household income.

Keywords: Agricultural, contribution, labor, and linkage